

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. E-modul materi kubus dan balok menggunakan konteks lemari khas Palembang dinyatakan valid. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil dari penilaian validator dengan perolehan nilai 0,80 berdasarkan rumus Aiken's V. Perbaikan komentar, saran, dan penilaian dari validator menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan termasuk kategori validitas tinggi.
2. E-modul materi kubus dan balok menggunakan konteks lemari khas Palembang dikategorikan sangat praktis. Hal ini terlihat berdasarkan nilai, beserta komentar dan saran yang diperoleh dari lembar angket kepraktisan terhadap respon peserta didik setelah menggunakan e-modul. Nilai kepraktisan e-modul setelah diujicobakan pada kelompok besar mencapai persentase 89,3%.
3. E-modul materi kubus dan balok menggunakan konteks lemari khas Palembang memiliki efek potensial dengan kategori sangat tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengerjaan siswa pada soal tes evaluasi yang menuntut penggunaan indikator pemecahan masalah menurut Polya. Persentase efek potensial e-modul berdasarkan hasil tes evaluasi siswa pada tahap uji coba kelompok besar mencapai 82%.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Siswa diharapkan dapat menggunakan e-modul materi kubus dan balok menggunakan konteks lemari khas Palembang.
2. Guru hendaknya dapat memanfaatkan bahan ajar berupa e-modul yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran karena memuat masalah kontekstual.
3. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru agar dapat mengembangkan bahan ajar dengan konteks lemari khas Palembang ataupun tradisi melayu pada mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lain di SMP Negeri 50 Palembang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian yang akan datang hendaknya memperhatikan aspek-aspek seperti, materi yang dikembangkan lebih menarik dan mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif, serta soal-soal tes evaluasi yang digunakan lebih menuntut pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah siswa.